

PENGARUH INVESTASI ASET TETAP DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL PADA PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR

THE INFLUENCE OF FIXED ASSETS INVESTMENT AND OPERATING EXPENSES TOWARD OPERATIONAL INCOME AT PT. SANSHIRO HARAPAN MAKMUR.

M.N. Mukmin, Gusprasetyo

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Djuanda Bogor
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35, Kode Pos 16720, Telp/Fax : (0251) 8245155
Email : mas.nur.mukmin@unida.ac.id, Gusprasetyo@unida.ac.id

ABSTRACT

Research the purpose of this is to determine the influence of Fixed Assets Investment and Operating Expenses to Operating Income simultaneously and partially in PT Makmur Sanshiro expectations. This research is classified as causal research. Analysis of data using multiple linear regression . The results showed, simultaneously Fixed Asset Investment and Operating Costs Operating affect the revenue. Only partially influenced Operating Cost to Operating Income.

Keywords: Fixed Asset Investment, Operating Expenses, Operating Income

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh Investasi Aset Tetap dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional pada PT.Sanshiro Harapan Makmur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan, secara simultan Investasi Aset Tetap dan Biaya Operasional berpengaruh terhadap pendapatan Operasional. Secara parsial hanya Biaya Operasional yang berpengaruh terhadap Pendapatan Operasional.

Kata Kunci : Investasi Aset Tetap, Biaya Operasional, Pendapatan Operasional

PENDAHULUAN

Globalisasi yang semakin kompetitif. Perusahaan-perusahaan harus mempunyai suatu tujuan agar dapat bertahan dalam waktu panjang. Disamping itu perusahaan sebaiknya dapat mengelola assetnya agar dapat menunjang aktivitas operasionalnya. Hal ini sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai kearah yang lebih baik. Dan yang perlu mendapatkan perhatian adalah pengelolaan asset perusahaan khususnya pengelolaan asset tetap perusahaan agar eksistensi perusahaan dapat tetap terpelihara.

Perusahaan dalam mencapai tujuan, harus dapat melakukan pengembangan usaha agar dapat terus dipertahankan. Untuk itu perusahaan membutuhkan manajemen yang baik, agar bisa memaksimalkan kemampuan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan agar lebih efektif dan efisien, dalam memaksimalkan laba perusahaan dan menghasilkan kebijakan yang tepat agar cita-cita perusahaan dapat dicapai sehingga usahanya dapat lebih berkembang secara berkesinambungan. Salah satu strategi yang digunakan untuk mempertahankan usahanya perusahaan harus menambah Asset tetap,

dengan harapan dapat meningkatkan laba perusahaan yang dapat digunakan perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional. Asset tetap adalah asset yang memiliki masa manfaat > 1 tahun serta tidak diperdagangkan dan nilainya cukup besar. Syamsudin (2007;409), aset tetap seringkali disebut sebagai "*the earning assets*" (asset sesungguhnya menghasilkan pendapatan bagi perusahaan) karena asset tetap inilah yang memberikan dasar bagi "*earning power*" perusahaan. Tanpa adanya mesin dan peralatan-peralatan lain, perusahaan tidak akan menghasilkan barang jadi.

Perusahaan dalam meningkatkan laba usaha, sebaiknya melakukan pengembangan usahanya. Tak terkecuali PT. Sanshiro Harapan Makmur yang merupakan perusahaan jasa penerjemah yang hingga kini sedang melakukan pengembangan usahanya dengan cara membuka usaha Kursus Bahasa Jepang dan Rental Kendaraan dengan harapan pengembangan ini dapat meningkatkan laba perusahaan. Data dibawah ini merupakan perolehan pendapatan operasional PT.Sanshiro Harapan Makmur, selama Periode 2010 sampai 2015 antara lain:

Tabel 1. Pendapatan Operasional PT.Sanshiro Harapan Makmur 2010-2015

Tahun	Pendapatan Operasional yang Dicapai		Perkembangan Laba Operasional	
			Naik Turunnya Pendapatan Operasional (Rp)	Persentase Pertumbuhan Pendapatan operasional (%)
2010	Rp	1.381.732.900,00	-	-
2011	Rp	4.212.509.950,00	Rp 2.830.777.050,00	204,87
2012	Rp	4.033.818.584,00	Rp (178.691.366,00)	-4,24
2013	Rp	6.327.831.983,00	Rp 2.294.013.399,00	56,87
2014	Rp	19.154.013.130,00	Rp 12.826.181.147,00	202,69
2015	Rp	21.586.634.107,00	Rp 2.432.620.977,00	12,70

Sumber : Laporan Keuangan PT.Sanshiro Harapan Makmur data diolah 2016

Berdasarkan tabel 1, pendapatan operasional yang diperoleh dari tahun 2010-2015 menunjukkan fluktuasi yang cenderung naik dan hanya mengalami penurunan di tahun 2012 sebesar 4,24%. Keadaan ini menunjukkan keadaan yang kurang baik. karena pendapatan tidak stabil pada tahun 2010-2015. Tabel di atas dapat kita menunjukkan terdapat kenaikan yang signifikan hingga 204,87% atau sebesar Rp. 2.830.777.050 dan terjadi kenaikan kembali pada tahun 2013-2015. Kenaikan tersebut terjadi karena adanya pengembangan usaha di bidang rental mobil dan *Training Education Center*. Adanya pengembangan

tersebut mengharuskan perusahaan melakukan investasi agar dapat menunjang aktivitas operasionalnya. Khusus untuk Rental Kendaraan PT.Sanshiro Harapan Makmur harus berinvestasi asset tetap dalam jumlah yang cukup besar untuk bisa menjalankan aktivitasnya sehingga dapat memberikan laba yang lebih optimal.

Perusahaan dalam berinvestasi tidak melakukan pembelian asset tetap kendaraan secara *cash* melainkan harus berinvestasi dengan cara kredit dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Sehingga ini membuat *fixed cost* bagi perusahaan semakin besar yang

membuat pendapatan perusahaan berkurang. Untuk menutupi *fixed cost* perusahaan harus mampu memaksimalkan asset tetap yang sudah dimilikinya agar mendapatkan pendapatan sebesar-besarnya. Tetapi pada pelaksanaannya tidak semua kendaraan digunakan secara maksimal, khususnya kendaraan-kendaraan kelas Premium seperti Alphard, Camry, Accord dll yang banyak *standby* dari pada beroperasi. Biaya investasi yang diperlukan untuk kendaraan tersebut tidak kecil di tambah biaya penyusutan dan biaya pemeliharaan yang menjadi beban perusahaan di setiap bulannya, yang membuat berkurangnya pendapatan operasional perusahaan.

Perusahaan untuk meningkatkan pendapatan operasional, telah menambah investasi asset agar perusahaan dapat tetap terjaga dan lebih mengefisienkan biaya operasional (*cost*) yang dikeluarkan perusahaan. Dengan ketentuan pendapatan operasional tetap dapat lebih ditingkatkan. Semakin kecil biaya dan semakin besar pendaptan maka laba yang dihasilkan akan semakin besar. Apabila investasi asset tetap melebihi yang diperlukan oleh perusahaan maka *fixed cost* akan semakin besar bagi perusahaan. Sebaliknya jika investasi asset tetap terlalu kecil mengakibatkan perusahaan kehilangan sebagian besar pasar. Karena itu perusahaan harus melakukan investasi asset tetap secara cermat dan tepat. Karena investasi asset tetap biasanya merupakan suatu Komitmen jangka panjang (*LongTerm Financing*) dan menghasilkan pendapatan dalam waktu yang lama dan berkelanjutan. Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh investasi asset tetap dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur, dan pengaruh investasi asset tetap dan Biaya Operasional secara parsial terhadap pendapatan.

METODE PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian Kausal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh Investasi Asset tetap dan Biaya Operasional terhadap pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh investasi asset tetap dan biaya operasional pada PT. Sanshiro

Harapan Makmur dan untuk sampel yang di ambil adalah investasi asset tetap dan biaya operasional untuk tahun 2010-2015 pada PT. Sanshiro Harapan Makmur. Objek dalam penelitian ini adalah Investasi Asset Tetap dan Biaya Operasional. Data Primer penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan, data biaya operasional perusahaan, dan perkembangan Asset tetap. Data Sekunder didapat dengan cara menelaah data yg ada di PT. Sanshiro Harapan Makmur serta literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dianalisis.

Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan alat statistik. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Investasi Aset Tetap (X_1) dan Biaya operasional (X_2) merupakan variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah Pendapatan operasional (Y). Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pengujian data menggunakan metode asumsi klasik, dan untuk mengetahui pengaruh Aset Tetap (X_1) dan Biaya operasional (X_2) terhadap Pendapatan operasional (Y) dengan menggunakan pengujian hipotesis.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dipakai untuk menetapkan bentuk (dari) hubungan antar variabel. Iqbal Hasan (2008:220), tujuan utama dalam penggunaan analisis itu adalah "untuk meramalkan atau memperkirakan nilai dari satu variabel dalam hubungannya dengan variabel yg lain yang diketahui melalui persamaan garis regresinya".

Pengujian Hipotesis secara Serentak

Pengujian hipotesis secara serentak merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan X_1 dan X_2 secara serentak dalam mempengaruhi Y . Untuk menguji hipotesis secara serentak, dapat diuji dengan rumus uji F. uji F bermaksud untuk menguji ada atau tidak pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak.

Mengambil kesimpulan :

1. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (hubungan X_1, X_2, \dots, X_n dengan Y adalah signifikan)

2. Bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_1 ditolak (hubungan $X_1, X_2 \dots X_n$ dengan Y adalah tidak signifikan)

Pengujian Hipotesis secara Parsial

Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan rumus uji t. pengujian t-statistik bermaksud untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen (X_1 atau X_2) terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan kesimpulan dengan ketentuan :

1. Bila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, pada $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima (hubungan X_n , dengan Y adalah signifikan)
2. Bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima (hubungan X_n , dengan Y adalah tidak signifikan)

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merujuk kepada kemampuan dari variabel independen (X) dalam menerangkan variabel dependen (Y) yang memperlihatkan persentase variasi variabel X akan mempengaruhi variabel Y . Sudjana, (2004:246) nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) dengan ketentuan :

- a. Jika nilai $K_d = 0$ berarti tidak ada pengaruh variabel x terhadap variabel Y .

- b. Jika nilai $K_d = 1$ berarti variasi (naik turunnya) variabel dependen Y adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (variabel X)
- c. Jika nilai K_d berada antara 0 sampai 1 ($0 \leq K_d \leq 1$) maka besarnya pengaruh variabel independen adalah sesuai dengan nilai K_d itu sendiri atau sebaliknya berasal dari faktor-faktor yang lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Investasi Aset Tetap di PT.Sanshiro Harapan Makmur

Investasi dalam aset tetap merupakan bagian yang tak terlepas dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, dan merupakan harapan perusahaan untuk memperoleh kembali dana yang telah diinvestasikan dalam aset tetap tersebut. Investasi aset tetap berupa penanaman modal, dilakukan oleh perusahaan dengan harapan bahwa suatu saat kegiatan operasional perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba maksimal dari hasil investasinya. Artinya investasi tersebut harus dikelola dengan baik agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan pada tahun 2010-2015 terdapat gambaran investasi aset tetap pada PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Tabel 2. Perhitungan Investasi Aset Tetap PT.Sanshiro Harapan Makmur Tahun 2010-2015

Tahun	Investasi aktiva Tetap (X_1)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2010	13,232,350	0	0
2011	532,960,500	519,728,150	3927.71
2012	547,395,280	14,434,780	2.71
2013	1,017,572,860	470,177,580	85.89
2014	6,414,272,555	5,396,699,695	530.35
2015	2,559,280,291	(3,854,992,264)	(60.10)

Sumber : Laporan Inventaris PT.Sanshiro Harapan Makmur, diolah 2016

Berdasarkan tabel 2. diatas diketahui bahwa investasi aset tetap PT.Sanshiro Harapan Makmur tahun 2010-2015 mengalami fluktuasi namun cenderung mengalami kenaikan.

Perkembangan Biaya Operasional di PT. Sanshiro Harapan Makmur

Tujuan setiap perusahaan adalah menghasilkan pendapatan sebesar – besarnya dengan pengeluaran sekecil-kecilnya. Untuk

mencapai *net profit* yang optimal, maka dukungan perusahaan terhadap kelancaran aktivitas kegiatan operasional dan produksi perlu terus ditingkatkan. Dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya perusahaan dihadapkan dengan banyak persoalan yang dapat mempengaruhi laba usahanya. Salah satu persoalan yang mempengaruhi pendapatan adalah biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan yang bersifat operasional. Berdasarkan data yang diperoleh

dari PT. Sanshiro Harapan Makmur tentang biaya operasional dapat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Perkembangan Biaya Operasional PT. Sanshiro Harapan Makmur Tahun 2010-2015

Tahun	Biaya Operasional (x2)	Perkembangan	
		(Rp)	(%)
2010	492,994,488	0	0
2011	4,101,702,100	3,608,707,612	732.00
2012	5,520,589,435	1,418,887,335	34.59
2013	8,849,143,257	3,328,553,822	60.29
2014	17,355,621,369	8,506,478,112	96.13
2015	18,604,955,619	1,249,334,250	7.20

Sumber : Laporan Keuangan PT.Sanshiro Harapan Makmur, diolah 2016

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan perkembangan biaya operasional di PT. Sanshiro Harapan Makmur dari periode 2010-2015 senantiasa mengalami kenaikan kearah yang positif dan lebih baik.

aktivitas perusahaan berupa penjualan jasa oleh perusahaan kepada *customer*. PT. Sanshiro Harapan Makmur mendapatkan pendapatan Operasional dari berbagai jasa yang diberikan, mulai dari Jasa Penerjemah Bahasa Jepang (*Interpreter*), Rental kendaraan dan Pelatihan Bahasa Jepang. Adapun data perkembangan pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur sebagai berikut :

Perkembangan Pendapatan Operasional di PT.Sanshiro Harapan Makmur

Telah dikemukakan sebelumnya dimana pendapatan operasional merupakan hasil dari

Tabel 4. Perkembangan Pendapatan Operasional PT. Sanshiro Harapan Makmur Tahun 2010-2015

Tahun	Pendapatan Operasional (Y)	Perkembangan Laba Operasional	
		(Rp)	(%)
2010	1.381.732.900	-	-
2011	4.212.509.950	2.830.777.050	204,87
2012	4.033.818.584	(178.691.366)	(4,24)
2013	6.327.831.983	2.294.013.399	56,87
2014	19.154.013.130	12.826.181.147	202,69
2015	21.586.634.107	2.432.620.977	12,70

Sumber : Laporan keuangan PT.Sanshiro Harapan Makmur, diolah 2016

Tabel 4. menunjukkan bahwa perkembangan pendapatan operasional PT. Sanshiro Harapan Makmur pada periode 2010-2015 mengalami fluktuasi yang kearah yang positif dan hanya turun pada tahun 2012, 4,24%. Keadaan ini menunjukan keadaan yang kurang baik. Karena pendapatan tidak stabil pada tahun yang diteliti.

berdistribusi normal. Dan dengan *Normal P-Plot of Regression Standarized Residual* dapat ditarik kesimpulan grafik normal plot, dimana terlihat sebaran titik-titik dekat garis diagonal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa regresi dapat dijadikan sebagai model regresi, sebab model regresi Mempunyai distribusi data normal dan/atau mendekati normal.

Uji Normalitas

Dari hasil Kolmogorov-Smirnov Test menunjukan bahwa nilai sig sebesar 0,998 yang berarti > 0,05 yang menunjukan data berdistribusi normal. Dapat diambil kesimpulan dimana model regresi telah memadai untuk dijadikan model regresi dengan hasil baik. Analisa data menghasilkan Grafik histogram yang membentuk bel, maka kesimpulannya adalah data sampel

Uji Autokorelasi

Ada tidaknya suatu autokorelasi dapat dilakukan melalui uji *run test*. Artinya dengan *run test* kita dapat melihat residual terjadi random atau tidak. Pengujian menunjukan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) > 0.05 yang berarti data yang dipegunakan cukup random.

Uji Heteroskedastisitas

Pada sumbu Y titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka nol. Karena model homoskedastisitas atau varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap, maka disimpulkan bahwa model ini menjadi model yang baik.

Uji Multikolinieritas

Dari Uji *Multikolinieritas*, hasil perhitungan yang diperoleh *tolerance value* sebesar 0,341 dan nilai VIF 2,933. Kesimpulannya bahwa pada variable bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Korelasi Berganda

Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,980. Artinya

keeratn hubungan antara Investasi Aset tetap dan biaya operasional terhadap pendapatan operasional termasuk kriteria sangat kuat dan menunjukkan hubungannya positif. Artinya apabila Investasi Aset Tetap dan Biaya Operasional mengalami peningkatan, maka Pendapatan Operasional juga akan mengalami peningkatan, dan begitu pun sebaliknya.

Analisis Regresi Berganda

Perhitungan statistic menunjukkan adanya persamaan regresi berganda antara variabel Investasi Aset Tetap (X1) dan Biaya Operasional (X2) terhadap Pendapatan Operasional (Y).

Tabel 5. *Coefficients^a*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-983268509.9	1570561342.995		-.626	.576
1 X1	.179	.701	.050	.255	.815
X2	1.104	.229	.940	4.821	.017

a. Dependent Variable: Pendapatan Operasional

Sumber : SPSS Statistics 20, diolah 2016

Berdasarkan pada Tabel 5. Di atas memperlihatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -983268509,983 + 0,179X_1 + 1,104X_2$$

Hasil dari masing-masing variabel dapat diinterpretasikan hubungannya sebagai berikut:

1. Investasi Aset Tetap memiliki nilai koefisien regresi berganda positif sebesar 0,179. Artinya apabila nilai koefisien regresi lainnya tetap, maka akan menambah Investasi Aset Tetap sebesar satu rupiah dan dapat meningkatkan pendapatan operasional sebesar 0.179 rupiah.

2. Sedangkan biaya operasional memiliki nilai positif sebesar 1.104 rupiah dengan asumsi nilai koefisien regresi lainnya tetap, maka perubahan nilai sebesar satu rupiah akan menaikkan pendapatan operasional sebesar 1.104 rupiah.

Analisis Koefisien Determinasi

Dengan uji ini diharapkan dapat diketahui besarnya pengaruh variabel X₁ dan X₂ terhadap Y Pendapatan Operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *koefisien determinasi* seperti pada tabel output di bawah ini.

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.980 ^a	.961	.935	2197830623.613

a. Predictors: (Constant), Beban Operasional, Investasi Aktiva tetap

Sumber : SPSS Statistics 20, diolah 2016

Dengan menggunakan SPSS dapat diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,961. Ini berarti bahwa Investasi Aset Tetap dan Biaya Operasional mempengaruhi tingkat Pendapatan Operasional secara simultan dari tahun 2010-2015 sebesar 96,1%, sisanya

3,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diteliti.

Uji F

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Investasi Aset dengan Biaya

Operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur dengan merumuskan hipotesis statistic berikut ini :

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, Membuktikan tidak ada pengaruh yg signifikan antara Variabel Investasi Asset dengan Biaya Operasional terhadap pendapatan PT. Sanshiro Harapan Makmur

$H_1: b_1 \neq b_2 = 0$, terdapat pengaruh antara variabel Investasi Asset Tetap dengan Biaya Operasional dan mempengaruhi secara simultan terhadap Pendapatan PT. Sanshiro Harapan Makmur

Tabel 7. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.586E+20	2	1.793E+20	37.117	.008 ^b
Residual	1.449E+19	3	4.830E+18		
	3.731E+20	5			

a. *Dependent Variable:* Pendapatan Operasional

b. *Predictors: (Constant)*, Beban Pendapatan, Investasi Asset tetap

Sumber : data diolah 2016

Berdasarkan Tabel 7. di atas memperlihatkan bahwa perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} adalah H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima, karena $F_{hitung} (37,117) \geq F_{tabel} (4,26)$, sehingga diperoleh pengaruh yang signifikan dan simultan antara Investasi Asset Tetap dan

Biaya Operasional terhadap Pendapatan PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Uji t

Dari uji t didapat hasil pengujian untuk pengaruh Investasi Asset Tetap dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan PT. Sanshiro Harapan Makmur seperti pada tabel 8.

Tabel 8. Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-983268509.9	1570561342.995		-.626	.576
1 X1	.179	.701	.050	.255	.815
X2	1.104	.229	.940	4.821	.017

a. *Dependent Variable:* Pendapatan Operasional

Sumber : SPSS Statistics 20, diolah 2016

Pengaruh Investasi Asset Tetap Terhadap Pendapatan Operasional

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara Investasi Asset Tetap (X_1) terhadap Pendapatan Operasional (Y) secara signifikan, harus dilakukan uji hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, Hasil uji memperlihatkan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara Investasi Asset Tetap (X_1) pada Pendapatan Operasional PT. Sanshiro Harapan Makmur.

$H_1 : b_1 \neq 0$, Hasil uji menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara Investasi Asset Tetap (X_1), terhadap Pendapatan Operasional (Y) PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Dari Tabel 4.11, diperoleh t_{hitung} sebesar $0,255 < t_{tabel}$ sebesar $2,228$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,815 > \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Investasi Asset Tetap terhadap Pendapatan Operasional di PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara (X_2) terhadap (Y), maka perlu dilakukan uji hipotesis statistic sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = 0$, Berdasarkan hasil pengujian tidak ada pengaruh yang signifikan antara (X_2) dengan (Y) di PT. Sanshiro Harapan Makmur

$H_1 : b_1 \neq 0$, Hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh (2) terhadap (Y) di PT.Sanshiro Harapan Makmur

Tabel 8. diperoleh t_{hitung} sebesar 4,821 < t_{tabel} sebesar 2,228 dan tingkat signifikansi sebesar $0,017 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional di PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Investasi aset tetap dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial investasi aset tetap terhadap Pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur, karena investasi terhadap aset tetap tidak digunakan secara optimal.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial biaya operasional terhadap pendapatan operasional pada PT. Sanshiro Harapan Makmur.

Daftar Pustaka

- Ernawati, Francisca, 2015, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi*, Jurnal Ilmiah dan Riset Manajemen Volume 4, Nomer 9, Agustus 2015.
- Kartadireja Atep, 2009, *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional Perusahaan (Studi kasus pada PT. Indo Bharat Rayon Purwakarta)*, Skripsi FE Universitas Widyatama
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2011, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Jakarta
- Irwansyah, 2014, *Efektivitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Terhadap Pendapatan*

Asli Daerah (Studi di Pemerintah Daerah Kota Semarang), Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

- Munawir, S, 2007, *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keempat)*, Yogyakarta, Liberty
- Nugroho,W, 2006, *Investasi Aktiva Tetap Terhadap Pendapatan Operasional Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Kereta Api Bandung)*, Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama
- Sandika, Maulida, Setiawan, *Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Pelawan*, JOM FEKON1. NO. 2 OKTOBER 2014
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Penerbit Alfabeta, Bandung
- Soemarso S,R, 2009, *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi 5, Jakarta: Salemba Empat,
- Siregar, Sofian, 2010, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*, PT, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Saefudin, Agung Gunawan, 2013, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Purwakarta Periode Tahun 2006-2010)*, Skripsi Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia
- Tiaradiani Santi, 2012, *Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Perolehan Laba Operasional (Studi kasus PT Bank CIMB Niaga Tbk)*, Skripsi Fakultas Bisnis dan Manajemen Universitas Widyatama
- Warren, Fees and Reeve, 2008, *Accounting*, Alih bahasa: Alfonsus Sirait, Helda Gunawan, dan Erlangga, Jakarta,